

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis fenomena hubungan inflasi dan pengangguran dalam kerangka Kurva Phillips pada negara-negara di ASEAN periode 1995-2024 dengan mempertimbangkan pengaruh guncangan ekonomi berupa krisis ekonomi 1998, krisis keuangan 2008, dan pandemi *COVID-19*. Menggunakan metode *Panel Vector Error Correction Model (PVECM)*, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan *trade-off* antara inflasi dan pengangguran di negara-negara ASEAN tidak sepenuhnya sesuai dengan teori Kurva Phillips klasik. Dalam jangka pendek, hubungan *trade-off* tidak ditemukan secara signifikan, sedangkan dalam jangka panjang terdapat hubungan negatif antara inflasi dan pengangguran dengan besaran pengaruh yang relatif lemah. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel lebih sesuai dijelaskan oleh Kurva Phillips Modern, di mana ekspektasi inflasi dan berbagai guncangan ekonomi turut memengaruhi dinamika inflasi dan pengangguran.
- 2) Hasil uji kointegrasi menunjukkan bahwa inflasi dan pengangguran memiliki hubungan keseimbangan jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel bergerak bersama dalam jangka panjang meskipun dalam jangka pendek dapat mengalami fluktuasi yang berbeda. Dengan

demikian, hipotesis ketiga mengenai adanya hubungan jangka panjang antara inflasi dan pengangguran di ASEAN dapat diterima.

- 3) Hasil estimasi PVECM menunjukkan bahwa hubungan antara inflasi dan pengangguran dalam jangka pendek tidak signifikan. Perubahan inflasi tidak secara langsung memengaruhi perubahan pengangguran, demikian pula perubahan pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan inflasi. Temuan ini menunjukkan bahwa *trade-off* antara inflasi dan pengangguran tidak terlihat secara kuat dalam jangka pendek pada negara-negara ASEAN. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan adanya hubungan jangka pendek antara inflasi dan pengangguran di ASEAN tidak dapat diterima.
- 4) Dalam jangka panjang, hubungan antara inflasi dan pengangguran menunjukkan arah negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengangguran cenderung diikuti oleh penurunan inflasi. Namun demikian, hubungan tersebut relatif lemah sehingga tidak sepenuhnya mendukung keberadaan *trade-off* yang permanen antara inflasi dan pengangguran.
- 5) Krisis ekonomi memberikan dampak yang berbeda terhadap inflasi dan pengangguran di ASEAN. Krisis ekonomi 1998 terbukti meningkatkan inflasi dan pengangguran secara signifikan sehingga menunjukkan terjadinya fenomena stagflasi. Krisis Keuangan 2008 berpengaruh signifikan terhadap inflasi tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran. Sementara itu, pandemi *COVID-19* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengangguran, tetapi tidak memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap inflasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan inflasi dan pengangguran pada negara-negara ASEAN dipengaruhi oleh berbagai guncangan ekonomi, sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Namun, relevansi Kurva Phillips pada periode krisis bersifat dinamis dan tidak selalu menunjukkan *trade-off* yang konsisten.

- 6) Hasil *Impulse Response Function* (IRF) menunjukkan bahwa respons inflasi dan pengangguran terhadap guncangan bersifat sementara dan secara bertahap kembali menuju keseimbangan jangka panjang. Respons pengangguran terhadap guncangan inflasi menunjukkan arah negatif yang mendukung konsep dasar Kurva Phillips, namun besarnya respons relatif kecil sehingga mengindikasikan bahwa hubungan *trade-off* di ASEAN cenderung lemah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.
- 7) Hasil analisis *Variance Decomposition* (VDC) menunjukkan bahwa variasi inflasi dan pengangguran masih didominasi oleh guncangan dari masing-masing variabel itu sendiri. Namun, kontribusi guncangan inflasi terhadap variasi pengangguran lebih besar dibandingkan kontribusi guncangan pengangguran terhadap variasi inflasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa transmisi guncangan dari sektor moneter ke sektor riil di negara-negara ASEAN relatif lebih kuat dibandingkan arah sebaliknya.
- 8) Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan inflasi dan pengangguran di negara-negara ASEAN lebih sesuai dijelaskan oleh teori *Expectations-Augmented Phillips Curve* yang dikemukakan oleh Friedman (1968) serta dijelaskan oleh Mankiw pada buku *Macroeconomics*

(2016). Hubungan inflasi dan pengangguran tidak bersifat tetap, melainkan dipengaruhi oleh ekspektasi inflasi dan berbagai guncangan ekonomi yang terjadi selama periode penelitian.

5.2 Saran

1) Saran Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah dan otoritas moneter negara-negara ASEAN perlu memprioritaskan upaya menjaga stabilitas harga sebagai fondasi utama kestabilan makroekonomi. Hal ini penting karena hubungan antara inflasi dan pengangguran di ASEAN tidak selalu menunjukkan *trade-off* yang kuat, sehingga pengendalian inflasi tetap menjadi instrumen utama untuk menjaga daya beli masyarakat, kepastian usaha, dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pengalaman krisis 1998, krisis 2008, dan pandemi *COVID-19* menunjukkan bahwa guncangan ekonomi dapat mengubah dinamika inflasi dan pengangguran secara signifikan. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperkuat ketahanan ekonomi melalui penguatan stabilitas sektor keuangan, menjaga kelancaran pasokan barang dan jasa, serta meningkatkan kualitas tenaga kerja dan perlindungan sosial agar dampak guncangan ekonomi terhadap masyarakat dapat dikurangi tanpa mengabaikan tujuan utama menjaga stabilitas harga.

2) Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel makroekonomi lain seperti suku bunga, nilai tukar, produktivitas tenaga kerja, maupun ekspektasi inflasi agar mampu menjelaskan hubungan inflasi dan pengangguran secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya juga

dapat menggunakan pendekatan nonlinier atau metode ekonometrika yang lebih mutakhir untuk mengidentifikasi kemungkinan perubahan hubungan Kurva Phillips pada periode krisis dan non-krisis.

